

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai makhluk sosial, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya. Transportasi membantu mempertemukan satu orang dengan yang lain dari satu tempat menuju tempat lainnya. Fenomena lalu lintas yang sering kita jumpai yaitu saat masyarakat memulai kegiatannya pada pagi hari, dimana masyarakat melakukan kegiatan pergerakan bersamaan, maka akan terjadi penumpukan arus lalu lintas atau yang disebut *peak hour*. Salah satu pengguna transportasi terbanyak yaitu dikalangan pekerja dan pelajar.

Kota Mataram memiliki luas wilayah kurang lebih 61,3 km<sup>2</sup>, terdiri atas 6 kecamatan, dan 50 kelurahan. Di Kota Mataram terdapat suatu kawasan dimana terdapat beberapa sekolah dengan jarak yang berdekatan. Adapun sekolah-sekolah yang terdapat pada kawasan tersebut yaitu SMA Negeri 1 Mataram, MAN 2 Mataram, dan MAN 1 Mataram. Sekolah – sekolah tersebut berada pada ruas Jalan Pendidikan yang merupakan Jalan Provinsi dengan fungsi Jalan kolektor primer dengan ciri-ciri memiliki perjalanan jarak dekat dan berkecepatan tinggi.

Keselamatan pelajar dalam berangkat dan pulang sekolah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor meningkatnya kecelakaan adalah banyaknya bangunan sekolah yang ada di Kota Mataram terletak di jalan utama. Letak sekolah-sekolah yang bersentuhan langsung dengan aktivitas para pengguna jalan membuat tingkat keselamatan para pelajar semakin berbahaya. Tak hanya itu para pelajar juga seringkali masih mengabaikan keselamatan seperti tidak hati-hati saat menyebrang dan berjalan sehingga menyebabkan para pelajar menjadi korban kecelakaan.

Berdasarkan data kecelakaan 5 tahun terakhir dari Polres Kota Mataram, faktor penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh pelajar memiliki angka yang cukup tinggi yaitu sebesar 354 kejadian, serta jumlah volume kendaraan yang melintas di Jalan Pendidikan cukup tinggi yaitu sebesar

4.473 smp/jam hal ini menyebabkan rendahnya tingkat keselamatan pelajar di Kota Mataram khususnya di jalan Pendidikan.

Sebagai bentuk perwujudan kepedulian terhadap lokasi sekolah yang kurang sesuai untuk diakses pelajar dengan berjalan kaki dan bersepeda, maka mendorong inisiatif untuk menyediakan kawasan yang aman dan selamat di lingkungan sekolah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah ke Sekolah Menurut Dirjen Pehubungan Darat, mengatakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) bertujuan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar.

Menyikapi permasalahan diatas, program yang perlu direncanakan yaitu dengan merencanakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan terutama pada ruas Jalan Pendidikan. Sedangkan tujuannya adalah untuk menjamin keselamatan dan keamanan para siswa saat menuju sekolah dengan rute yang aman dan selamat. Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba mengangkat topik yaitu "Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah di Kawasan Pendidikan Jalan Pendidikan Di Kota Mataram".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan diatas dapat disimpulkan beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Belum diterapkannya konsep Rute Aman Selamat Sekolah Pada kawasan pendidikan di ruas Jalan Pendidikan.
2. V/C Ratio sebesar 0,78 smp/jam menunjukkan volume kendaraan yang melintas pada ruas jalan pendidikan relatif tinggi.
3. Berdasarkan data kecelakaan satlintas Polres Kota Mataram, tingginya keterlibatan para pelajar menduduki peringkat kedua penyebab kecelakaan dari segi profesi yaitu sebanyak 124 kejadian dari total 557 kejadian pada tahun 2022.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masaalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola perjalanan dan rute eksisting pada kawasan pendidikan di Jalan Pendidikan?

2. Bagaimana menentukan kebutuhan keselamatan dari tiap rute pada kawasan pendidikan di jalan Pendidikan ?
3. Bagaimana desain kawasan pendidikan yang berkeselamatan yang sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan Tujuan dari penyusunan Kertas Kerja Wajib ini adalah :

1. Mengidentifikasi pola perjalanan dan rute eksisting pada kawasan pendidikan ruas Jalan Pendidikan.
2. Menentukan kebutuhan keselamatan tiap rute pada kawasan Pendidikan jalan Pendidikan.
3. Menentukan desain kawasan pendidikan yang berkeselamatan yang sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)

#### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari Penulis maka perlu dibatasi dalam lingkup penulisan dan pembahasan serta batasan permasalahan, yaitu:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada lima sekolah yang terletak pada satu ruas Jalan Pendidikan antara lain :
  - a. SMA Negeri 1 Mataram
  - b. MAN 1 Mataram
  - c. MAN 2 Mataram
2. Tidak menghitung biaya yang dikeluarkan setelah adanya usulan
3. Tidak menghitung kinerja lalu lintas setelah penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)